

## Identifikasi Stakeholder

*Stakeholder* dapat diartikan sebagai suatu kelompok atau individu yang sedikit banyak berpengaruh dan memiliki keterkaitan terhadap hasil akhir dari aksi perubahan yang dilaksanakan. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif yang berarti mendukung atau juga bersifat negatif yang berarti memiliki potensi menghambat. Adapun identifikasi *stakeholder* ini dilakukan dengan memetakan dukungan, pengaruh, serta ketertarikan *stakeholder*.

Berdasarkan hasil *lesson learnt* dari studi lapangan di PT Taspen, peran pemimpin sangat menentukan keberhasilan dari perencanaan, pelaksanaan, implementasi, hingga keberlangsungan dari suatu inovasi. Suatu inovasi tidak akan memberikan manfaat jika tidak diketahui atau diterima oleh penerima layanan. Sehingga komunikasi dengan *stakeholder* menjadi sangat penting untuk dibangun.

Pentingnya peran pemimpin dalam menjalin komunikasi dengan setiap *stakeholder* akan diadaptasi dalam aksi perubahan ini, yaitu dalam bentuk identifikasi *stakeholder* agar dapat menentukan strategi pendekatan dan komunikasi untuk mendapatkan dukungan positif dalam pelaksanaan aksi perubahan ini. Identifikasi *stakeholder* dilakukan dengan membagi *stakeholder* dari sisi internal BPS Kota Gorontalo dan *stakeholder* eksternal yang terkait dalam optimalisasi pelaksanaan PST. Selain itu *stakeholder* juga dilihat berdasarkan pengaruh rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, serta ketertarikan (*interest*) terhadap aksi perubahan dengan skala rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Adapun daftar *stakeholder* yang terkait dengan aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Identifikasi *Stakeholder***

No.	Nama /Jabatan	Pengaruh (influence)	Ketertarikan (interest)	Jenis posisi	Kelompok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ir. Rasjid Masjhur / Kepala BPS Kota Gorontalo	****	\$\$\$\$	+	Internal
2.	Sigit Nugroho Putra, SST/ Koordinator Fungsi IPDS	****	\$\$\$\$	+	Internal
3.	Rudi Cahyono, SST., M.Si / Koordinator Fungsi IPDS BPS Provinsi Gorontalo	***	\$\$	+	Eksternal
4.	Choirunisak Mauludiah, S.Tr.Stat	****	\$\$\$	+	Eksternal
5.	Adelina Rahmatia Piu, S.Si / Koordinator Fungsi Stat. Distribusi	***	\$\$\$	+	Internal
6.	Ade Iman Helingo, SST / Koordinator Fungsi NWAS	***	\$\$\$	+	Internal
7.	Siti Magfirah Oktavia, SST / Kepala Sub Bagian Umum	***	\$\$	+	Internal
8.	Masni Taniyo, SE / Koordinator Fungsi Stat. Produksi	***	\$\$\$	+	Internal
9.	Fitriyani Dako, SST / Koordinator Fungsi Stat. Sosial	***	\$\$\$	+	Internal
10.	Ayu Fithri Maharani, S.Tr.Stat. / Staf Fungsi Stat. Sosial	**	\$\$\$	+	Internal
11.	Mei Fadlillah N., SST/Staf Fungsi Stat. Sosial	**	\$\$\$	+	Internal
12.	Andri Herdiana, SST/ Staf Fungsi Stat Produksi	**	\$\$\$	+	Internal
13.	Nurul Abidah, S.Tr.Stat/Staf Fungsi Stat. Produksi	**	\$\$\$	+	Internal
14.	Siska Oktarianti / Staf Fungsi Stat Ditribusi	**	\$\$\$	+	Internal
15.	Muhammad Yusuf, S.Tr.Stat/Staf Fungsi Stat. Distribusi	**	\$\$\$	+	Internal
16.	Rofiarani Mountana, SST/ Staf Fungsi NWAS	**	\$\$\$	+	Internal
17.	Clara Aulia K., S.Tr.Stat / Staf SubBag Umum	***	\$\$	+	Internal
18.	Nining Igrisa / Staf SubBag Umum	***	\$\$	+	Internal
19.	Pegawai BPS Kota Gorontalo (KSK dan Staf lainnya)	***	\$\$\$	+	Internal
20.	Satker BPS Kabupaten lain	*	\$	+	Eksternal
21.	Konsumen/Pengguna Data	**	\$\$\$	+	Eksternal

Keterangan simbol untuk kriteria identifikasi *stakeholder*.

Pengaruh	Kepentingan		Jenis posisi	Pengelompokan
*	Rendah	\$	Rendah	(+) Mendukung Internal
**	Sedang	\$\$	Sedang	(-) Menentang Eksternal
***	Tinggi	\$\$\$	Tinggi	(+/-) Netral
****	Sangat Tinggi	\$\$\$\$	Sangat Tinggi	

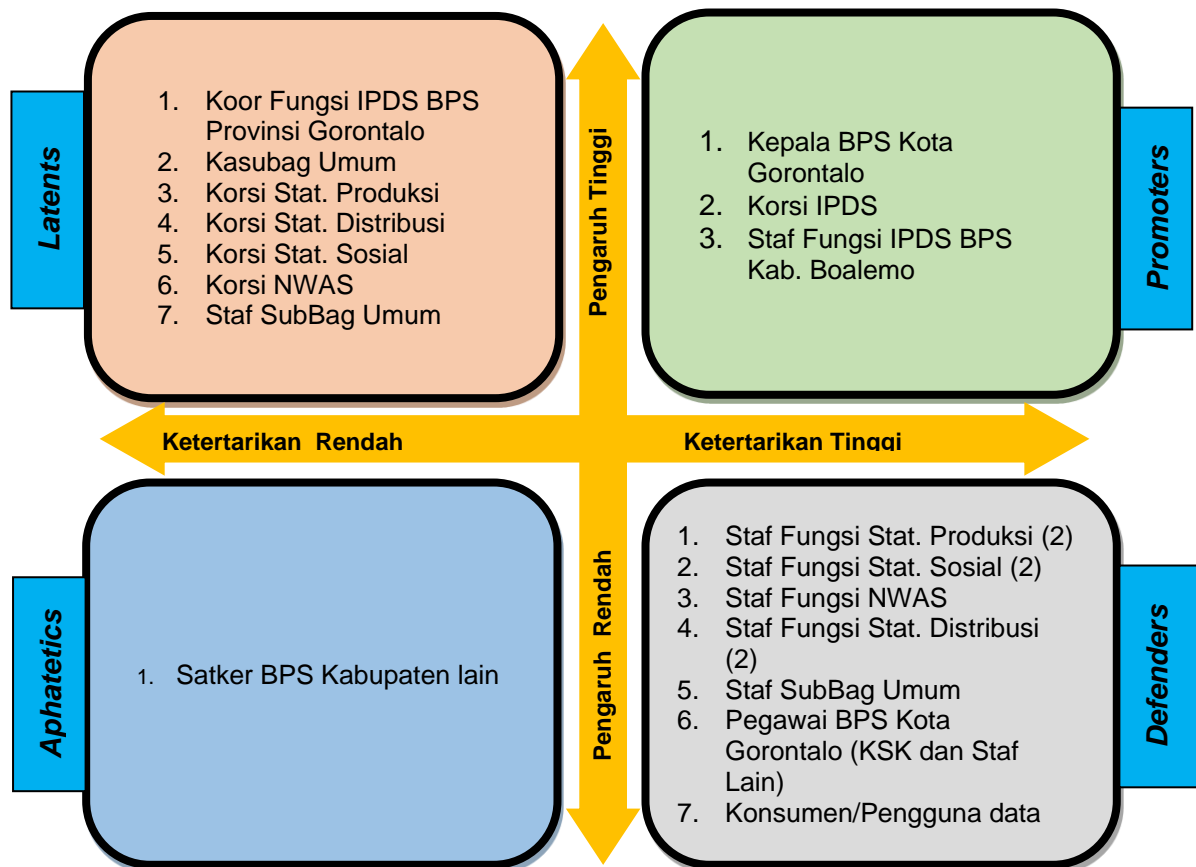
Dari hasil identifikasi *stakeholder*, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- Ir. Rasjid Masjhur dengan jabatan sebagai Kepala BPS Kota Gorontalo dikategorikan memiliki pengaruh yang sangat tinggi serta ketertarikan yang sangat tinggi pula, karena selaku atasan langsung penulis yang mendukung rancangan aksi perubahan untuk peningkatan kinerja organisasi.
- Sigit Nugroho Putra, SST dengan jabatan Koordinator Fungsi IPDS dikategorikan memiliki pengaruh tinggi serta ketertarikan yang sangat tinggi karena selaku penanggung jawab inovasi.
- Rudi Cahyono, SST., M.Si. dengan jabatan Koordinator Fungsi IPDS BPS Provinsi Gorontalo dikategorikan memiliki pengaruh yang tinggi sebagai pemberi masukan dari aksi perubahan ini, dan ketertarikan yang sedang karena untuk periode aktualisasi aksi perubahan menerima manfaat secara tidak langsung berupa bertambahnya informasi penerapan IT dalam kegiatan perkantoran meskipun belum diimplementasikan di satker BPS Provinsi.
- Choirunisak Mauludiah, S.Tr.Stat. dengan jabatan staf Fungsi IPDS BPS Kabupaten Boalemo memiliki pengaruh yang sangat tinggi karena selaku *programmer* utama dari aplikasi ini, serta memiliki ketertarikan yang tinggi karena menerima manfaat langsung berupa peningkatan kompetensi dari proses pembuatan aplikasi, serta memungkinkan untuk mendapatkan angka kredit pranata komputer dari aplikasi yang dibuat.
- Adelina Rahmatia Piu, S.Si. dengan jabatan Koordinator Fungsi Stat. Distribusi, Ade Iman Helingo, SST dengan jabatan Koordinator Fungsi NWAS, Masni Taniyo, SE., dengan jabatan Koordinator fungsi Stat. Produksi, dan Fitriyani Dako, SST dengan jabatan Koordinator Fungsi Stat. Sosial dikategorikan memiliki pengaruh tinggi sebagai pemberi masukan untuk kelancaran aksi perubahan dan ketertarikan

tinggi karena mendapatkan manfaat secara langsung dari kegiatan ini.

- f. Rekan-rekan staf masing-masing fungsi dikategorikan memiliki pengaruh sedang sebagai pemberi masukan untuk kelancaran aksi perubahan dan ketertarikan tinggi karena mendapatkan manfaat secara langsung dari kegiatan ini.
- g. Siti Maghfirah Oktavia, SST dengan jabatan Kasubag Umum dikategorikan memiliki pengaruh tinggi dan ketertarikan sedang karena nantinya akan sangat membantu proses pelaksanaan aksi perubahan ini dari sisi administrasi.
- h. Clara Aulia K., S.Tr.Stat. dan Nining Igrisa dengan jabatan staf Sub Bagian Umum dikategorikan memiliki pengaruh tinggi dan ketertarikan sedang karena nantinya akan sangat membantu proses pelaksanaan aksi perubahan ini dari sisi administrasi.
- i. Pegawai BPS Kota Gorontalo secara umum dikategorikan memiliki pengaruh tinggi sebagai pemberi masukan untuk kelancaran aksi perubahan dan ketertarikan tinggi karena mendapatkan manfaat secara langsung dari kegiatan ini.
- j. Konsumen/pengguna data dikategorikan memiliki pengaruh sedang karena memiliki peluang untuk memberi masukan serta memiliki ketertarikan tinggi karena mendapatkan manfaat langsung dari outcome kegiatan aksi perubahan
- k. Satker BPS Kabupaten lain memiliki pengaruh rendah dan ketertarikan rendah karena belum mendapatkan manfaat secara langsung dari aksi perubahan ini.

Dari hasil identifikasi *stakeholder* serta penjelasannya, selanjutnya *stakeholder* yang telah teridentifikasi dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kuadran berdasarkan hubungan tingkat pengaruh serta tingkat ketertarikannya, seperti pada gambar 4.1 berikut ini.



**Gambar 4.2. Analisis Kajian Pengaruh dan Kepentingan**

Berdasarkan pemetaan *stakeholder* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Promoters* memiliki kepentingan besar terhadap upaya dan juga kekuatan untuk membantu terwujudnya keberhasilan (atau sebaliknya). Strategi yang digunakan adalah *manage closely*, yaitu memaksimalkan dan mempertahankan agar posisi mereka tidak berubah. Cara yang dapat digunakan adalah dengan senantiasa memberi pemahaman akan pentingnya aksi perubahan ini sebagai basis dalam peningkatan kualitas pelayanan di PST BPS Kota Gorontalo
- Defenders* memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk memengaruhi. Strategi yang diterapkan adalah *keep informed* yaitu dengan memberikan informasi sewajarnya dan secukupnya mengenai pentingnya aksi perubahan serta informasi penting terkait

output-output yang sudah dicapai. Harapannya *stakeholder defenders* akan meningkat dan pindah menjadi *stakeholder promoters*

- c. *Latents* tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat, namun memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi jika mereka menjadi tertarik. Strategi *keep satisfied* yaitu dengan terus memberikan kepuasan atau dengan cara menunjukkan dan atau memberikan informasi secara menyeluruh mengenai manfaat dari output pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan mereka
- d. *Apathetics* kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya aksi perubahan. Strategi dengan cara *monitor/minimal efforts* yaitu dengan mengawasi pergerakan *stakeholder* pada *promoters*, *latents*, dan *defenders* agar tidak terpengaruh, dan bergeser masuk pada *aphathetics*